

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017:14) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2. Lokasi penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan di PT. Indal Steel Pipe yang terletak di Kawasan Industri Maspion V Jl. Alpha Desa Sukomulyo, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Indal Steel Pipe yang berjumlah 102 karyawan.

### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik nonprobability sampling yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh didefinisikan oleh Sugiyono (2017;124), sebagai teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 102 orang karyawan PT. Indal Steel Pipe.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden, yaitu hasil dari penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu karyawan PT. Indal Steel Pipe. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyektif yang berupa jawaban tertulis sebagai kuesioner.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menyebar kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:142) mendefinisikan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk jawabnya. Dengan skala

pengukurannya menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93).

Untuk pengukurannya maka jawaban diberi skor sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban “Ragu-Ragu” diberi nilai 3
4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

### **3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1. Identifikasi Variabel**

Sama halnya dengan hipotesis yang diajukan dengan memahami permasalahan yang ingin diteliti, dalam penelitian ini terdapat 3 variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat. Sebagai variabel terikat yaitu:

1. Variabel Bebas (Eksogen) dengan simbol X, Kepemimpinan (X1), *Reward* (X2), dan *Punishment* (X3).
2. Variabel Terikat (Endogen) dengan simbol Y sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja Karyawan (Y).

#### **3.6.2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkannya informasi tentang hal tersebut, menurut Sugiyono (2013;31). Untuk meminimalisir kesalahan persepsi pada variabel

penelitian, berikut beberapa penjelasan mengenai variabel yang akan digunakan, yaitu:

1. Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan diartikan sebagai penilaian responden karyawan PT. Indal Steel Pipe, mengenai aktivitas yang dilakukan oleh pemimpin untuk dapat mempengaruhi atau memberikan contoh bagi karyawan agar dapat bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan. Indikator kepemimpinan ini, mengarah pada Busro (2018:251) :

1. Hubungan pemimpin dan bawahan : a. komunikasi yang hangat antara pimpinan dan pegawai.
2. Struktur tugas : a. kesederhanaan rencana kerja yang dapat disosialisasikan.
3. Kekuasaan : a. ketegasan dalam mengambil keputusan  
b. kemampuan memerintah atau mengarahkan bawahan.

2. *Reward* (X2)

*Reward* disini diartikan sebagai penilaian responden karyawan PT. Indal Steel Pipe, mengenai sebuah bentuk apresiasi atau penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk dari pencapaian seseorang untuk meningkatkan lagi dalam tugas – tugasnya. Indikator *Reward* ini, mengarah pada Kadarisman dalam setyowati dkk (2021:182) :

1. Gaji : a. balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan atas kontribusi dalam tercapainya tujuan organisasi.
2. Intensif atau Bonus : a. intensif yang diberikan oleh karyawan sesuai dengan kinerja

3. Tunjangan : a. komponen berupa imbalan jasa.
4. Penghargaan *interpersonal* : a. Diberikan pada seorang yang dirasa mampu dalam memberikan kinerja yang maksimal.

3. *Punishment* (X3)

*Punishment* disini diartikan sebagai penilaian responden karyawan PT. Indal Steel Pipe, mengenai pemberian sanksi yang diberikan oleh perusahaan untuk pelanggar yang melanggar ketentuan peraturan dan norma-norma yang berlaku diperusahaan. Indikator dalam penelitian ini mengarah pada Rivai (2014;450), terdapat tiga indikator *punishment*, yaitu :

1. *Punishment* ringan : a. teguran lisan kepada karyawan, teguran tertulis, dan pernyataan tidak puas secara tidak tertulis.
2. *Punishment* sedang : a. penundaan kenaikan gaji yang sebelumnya telah direncanakan.
3. *Punishment* berat : a. penurunan pangkat atau pemberhentian kerja.

4. Disiplin Kerja Karyawan (Y)

Disiplin kerja karyawan disini diartikan sebagai penilaian responden karyawan PT. Indal Steel Pipe, mengenai kedisiplinan atau ketaatan pada peraturan – peraturan perusahaan. Indikator kedisiplinan mengarah pada Sutrisno (2014:94), adalah sebagai berikut :

1. Taat terhadap aturan waktu : a. hadir tepat waktu  
b. menyelesaikan tugas.
2. Taat terhadap peraturan perusahaan : a. mentaati peraturan dalam perusahaan.

3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan : a. memakai seragam yang telah di tentukan.
4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan : a. menggunakan peralatan kerja dengan baik.

### **3.7. Analisis Statistik Data**

Analisis *Partial Least Square* (PLS) bertujuan untuk membantu peneliti untuk mendapatkan variabel laten untuk tujuan prediksi (Ghozali 2014: 31.) Dalam penelitian ini dilakukan tiga tahap yaitu:

1. Analisa *Outer Model*.
2. Analisa *Inner Model*.
3. Pengujian Hipotesis.

#### **3.7.1. Measurement Model (*Outer Model*)**

Evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menilai validitas atau reliabilitas model. *Outer model* dengan indikator refleksif di evaluasi melalui validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya (Ghozali, 2015: 73). Uji yang dilakukan pada outer model yaitu :

1. *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* dapat dilihat dari korelasi antar score item atau indikator dengan konstraknya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi di atas 0,7 namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, nilai loading faktor 0,5 – 0,6 masih dapat diterima (Ghozali, 2015: 37).

## 2. *Discriminant Validity*

Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain (Ghozali, 2015: 39).

3. *Average Variance Extracted (AVE)* : dengan nilai AVE yang diharapkan  $> 0,5$  (Ghozali, 2015 : 76).

4. *Composite Reliability* : nilai *composite reliability* harus  $> 0,7$  untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai  $0,6 - 0,7$  masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory*. (Ghozali, 2015: 75).

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada *outer model* untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu :

1. *Significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruksya harus signifikan.
2. *Multicollinearity*. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai  $VIF < 10$  dapat dikatakan bahwa indikator tersebut tidak terjadi *multicollinearity*.

Uji asumsi klasik digunakan sebelum melakukan regresi. Uji asumsi klasik juga menjadi pedoman bagi regresi linier. Uji asumsi klasik yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu : Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Uji normalitas, Menurut Ghozali (2016:110) uji normalitas untuk mengetahui apakah masing- masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsi bahwa nilairesidual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan uji statistik non-paramtrik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data residual dikatakan berdistribusi normal.
2. Uji heteroskedastisitas, Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti ini menggunakan uji statistic, dan uji yang dipilih adalah uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### **3.7.2. Analisis Inner Model**

Analisis *inner model* dikenal juga sebagai analisis struktural model, yang bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten (Ghozali, 2015: 73). Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )



Dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel eksogen mempengaruhi variabel dependen. Nilai  $R^2$  0,75 tinggi, 0,50 moderat, sedangkan 0,25 lemah (Ghozali, 2015: 79).

## 2. Penilaian *Goodness of Fit* (GoF)

*Goodness of Fit* (GoF) dikembangkan oleh Tenenhaus *et al*, untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural, disamping itu menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Apabila nilai yang di dapatkan 0,1 dianggap kecil, 0,25 dianggap sederhana dan 0,36 dianggap besar. Untuk alasan ini GoF indeks dihitung dari akar kuadrat AVE dan akar kuadrat dari *R-square* (Ghozali, 2015: 83).

### 3.8. Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan tstatistik nya. Untuk nilai probabilitas, nilai p-value dengan alpha 5% adalah  $< 0,05$ . Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan Hipotesis adalah ketika t-statistik  $>$  t-tabel (Ghozali, 2015:42).

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikasi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.